

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Sekolah/Madrasah adalah lembaga yang di rancang untuk melakukan pendidikan dan pengajaran dan yang dilakukan oleh guru kepada siswa/muridnya. Dengan adanya sekolah/madrasah maka diharapkan dapat menciptakan masyarakat yang berpendidikan dan berilmu pengetahuan. Pendidikan adalah pengajaran yang diselenggarakan di sekolah/madrasah atau lembaga pendidikan lainnya. Pendidikan merupakan upaya sekolah/madrasah terhadap anak dan remaja agar mempunyai kemampuan intelektual dan emosional yang sempurna serta kesadaran penuh terhadap hubungan-hubungan dan tugas-tugas sosial mereka. Oleh karena itu pendidikan sangat penting bagi semua kalangan.

Kabupaten Pasaman dan Kabupaten Pasaman Barat adalah dua Kabupaten yang berbeda, baik dari segi luas Wilayah maupun jumlah penduduk. Luas Wilayah Kabupaten Pasaman adalah 3.947,63 km², jumlah sekolah/madrasah tingkat SLTA berjumlah 34 sekolah/madrasah. dan luas Wilayah Kabupaten Pasaman Barat adalah 3.864,02 km². Dengan jumlah sekolah/madrasah tingkat SLTA berjumlah 64 sekolah/madrasah, Lembaga tersebut tersebar di beberapa daerah tingkat kecamatan, namun tidak semua kecamatan yang memiliki lembaga pendidikan tersebut.

Kondisi ini penulis yakini tidak semua di ketahui oleh anggota masyarakat baik para orang tua siswa maupun siswa itu sendiri. Sebab ada di antara mereka mungkin saja tidak mengetahui nama bahkan alamat SLTA tersebut berada dan

sekolah/madrasah sebagian terletak di pelosok desa, dengan luasnya Wilayah Kabupaten Pasaman dan Kabupaten Pasaman Barat siswa-siswi dan masyarakat/orang tua masih kesulitan mencari informasi dalam pencarian direktori SLTA di Kabupaten Pasaman dan Kabupaten Pasaman Barat. Kondisi ini menurut pengamatan penulis bisa memperkecil keinginan orang tua untuk menyekolahkan anaknya ke jenjang yang lebih tinggi.

Berdasarkan latarbelakang tersebut, untuk mengetahui keberadaan SLTA serta informasi lainnya tentang lembaga pendidikan tersebut perlu dibuat sumber informasi berbentuk direktori. Direktori ini penting agar siswa-siswi termasuk orang tua dapat lebih mudah mengetahui nama serta keberadaan SLTA yang ada di Kabupaten Pasaman dan Kabupaten Pasaman Barat. Informasi data yang penulis terima dari Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat dan Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat tentang SLTA di Kabupaten Pasaman dan Kabupaten Pasaman Barat adalah 98 sekolah/madrasah tingkat atas. Dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1 :
Jumlah SLTA di Kabupaten Pasaman
dan Kabupaten Pasaman Barat

| No | Kabupaten | SMA | SMK | MA |
|----|---------------|-----|-----|----|
| 1 | Pasaman | 14 | 8 | 12 |
| 2 | Pasaman Barat | 22 | 15 | 27 |

Sumber : Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat dan Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat.

Data tersebut meliputi sekolah/madrasah yang dikelola pemerintah atau negeri dan oleh anggota masyarakat atau yayasan. Letak antara lembaga

pendidikan di setiap kecamatan saling berjauhan dan dengan adanya direktori ini diharapkan akan menghemat waktu, tenaga dan biaya dalam memperoleh informasinya.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana merancang Direktori SLTA di Kabupaten Pasaman dan Kabupaten Pasaman Barat ?.

C. Tujuan Pengembangan

Tujuan dari produk ini adalah untuk menghasilkan direktori SLTA di Kabupaten Pasaman dan Kabupaten Pasaman Barat, sehingga dapat membantu masyarakat memperoleh informasi keberadaan SMA, SMK, dan MA di Kabupaten Pasaman dan Kabupaten Pasaman Barat.

D. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Direktori SLTA di Kabupaten Pasaman dan Kabupaten Pasaman Barat memuat informasi tentang identitas sekolah/madrasah. Dalam direktori ini sekolah/madrasah itu disusun sesuai dengan kabupaten serta untuk masing-masing sekolah/madrasah disusun dengan sistem abjad.

E. Pentingnya Pengembangan

Direktori ini akan dapat membantu dan mempermudah orang tua dan siswa mencari informasi tentang SLTA di Kabupaten Pasaman dan Kabupaten Pasaman Barat.

F. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan istilah yang berkaitan dengan judul penelitian ini sebagai berikut.

- Direktori *Random House Dictionary of the English Language* mengemukakan bahwa direktori merupakan suatu daftar nama-nama (orang/organisasi) dan golongan atau organisasi tertentu. Contance M. Winchell dalam bukunya *Guide to Reference Books* (edisi ke-8) mengatakan bahwa directory adalah sama dengan “*annuals*” (publikasi yang diterbitkan setiap tahun). Directory merupakan salah satu dari jenis-jenis buku sumber yang tidak dapat dielakkan dalam setiap upaya pengadaan dan pengembangan koleksi buku-buku *reference* di perpustakaan manapun: terutama dalam perpustakaan perguruan tinggi, lembaga pemerintah/ penelitian, maupun perusahaan (Soejono Trimo, 1997).
- SMA Sekolah Menengah Atas adalah sekolah umum selepas sekolah menengah pertama sebelum perguruan tinggi (KBBI, 2007).
- SMK Sekolah Menengah Kejuruan adalah sekolah menengah setingkat sekolah menengah umum (KBBI, 2007).
- MA Madrasah Aliyah adalah sekolah atau perguruan (biasanya berdasarkan agama Islam Aliyah adalah sekolah agama (Islam) tingkat menengah atas (KBBI, 2007).

G. Metode Pengembangan

1. Jenis Penelitian

Dalam tugas akhir ini penulis menggunakan penelitian pengembangan (*Development Research*). Menurut Sugiono (2008:494), Penelitian pengembangan adalah penelitian yang bertujuan untuk membuat atau menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.

2. Prosedur Penelitian

a. Analisis kebutuhan

Direktori yang telah dicetak tersebut dapat digunakan oleh masyarakat dalam penelusuran informasi. Agar masyarakat mudah dalam menelusur informasi mengenai SLTA tersebut. Setelah diolah dilakukanlah analisis data agar produk yang dibuat ini bermanfaat bagi siswa-siswi dan orang tua dalam mencari informasi alamat-alamat SLTA di Kabupaten Pasaman dan Kabupaten Pasaman Barat.

b. Rancangan model (Produk)

Produk ini berupa direktori yang dirancang dalam bentuk buku yang memuat tentang informasi SLTA di Kabupaten Pasaman dan Kabupaten Pasaman Barat. Dalam merancang model (produk) berupa direktori ini dilakukan validasi oleh validator untuk mendiskusikan tata cara dan aturan dalam bentuk dan rancangan pembuatan Direktori SLTA di Kabupaten Pasaman dan Kabupaten Pasaman Barat.

Strategi yang akan penulis lakukan dalam pembuatan produk direktori adalah sebagai berikut,

- 1) Mengumpulkan semua data tentang SLTA di Kabupaten Pasaman dan Kabupaten Pasaman Barat.
- 2) Melakukan rancangan direktori yaitu membuat unsur-unsur apa saja yang akan digunakan dalam pembuatan direktori ini supaya direktori ini dapat digunakan oleh pemakai dengan mudah.
- 3) Penyusunan berdasarkan kabupaten dalam rancangan model produk yang dibuat ini penulis berkolaborasi dengan ahli perpustakaan.

c. Pembuatan Produk atau Pengembangan Model (Produk)

Tahap Pengembangan Model merupakan bagian terpenting dari produk yang akan dirancang. Produk (direktori) yang telah divalidasi oleh validator ahli akan divalidasi lagi oleh validator bahasa. Uji validitas tersebut dilakukan agar produk (direktori) yang dibuat sesuai dengan kaidah yang diharapkan. Produk direktori yang telah siapakan diuji cobakan dan diperiksa kembali oleh validator ahli atau validator bahasa, untuk menentukan validitas produk direktori yang telah dibuat tersebut. Setelah uji coba, kemudian dilakukan revisi terhadap produk direktori tersebut jika masih ada kekurangannya. Nantinya produk ini juga akan divalidasi oleh validator ahli yaitu bapak Drs.Zulkifli, M. Pd dan validator bahasa yaitu bapak Idal, M. Pd. (Zulkarnaini, 2013).

d. Evaluasi atau Pengujian Model

1) Desain Uji Coba

Uji coba produk pengembangan ini dilakukan melalui tiga tahapan yaitu uji coba perorangan kepada masyarakat Kabupaten Pasaman dan Kabupaten Pasaman Barat, uji coba kelompok kecil kepada mahasiswa Ilmu Perpustakaan fakultas Adab dan Humaniora, selanjutnya dilakukan uji coba lapangan kepada siswa dan siswi SMP/MTs Kabupaten Pasaman dan Kabupaten Pasaman Barat, kemudian dilakukan evaluasi terhadap produk direktori tersebut, sehingga data yang dibutuhkan untuk memperbaiki produk direktori ini dapat diperoleh secara lengkap.

2) Subjek Uji Coba

Subjek uji coba dalam penelitian ini adalah terhadap dosen yang ahli dalam bidang perpustakaan yaitu validator satu bapak Drs.Zulkifli M. Pd, dan validator dua yaitu bapak Idal, M. Pd. dan masyarakat, dan secara lengkap apakah produk yang akan dikembangkan ini sudah layak untuk dilanjutkan atau tidak. Subjek uji coba ini dilakukan untuk menilai karakteristik produk yang akan dikembangkan nanti.

3) Jenis Data

Jenis data untuk produk buku direktori tentang SLTA di Kabupaten Pasaman dan Kabupaten Pasaman Barat ini dimaksud untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar

untuk menetapkan keefektifan, keefesienan dan kemampuan daya tarik dari produk yang dihasilkan. Jenis data yang digunakan adalah:

a) Data Primer

Data primer adalah informasi data yang diperoleh dari sumber asli. Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data dengan melakukan observasi secara langsung pada setiap SLTA di Kabupaten Pasaman dan Kabupaten Pasaman Barat.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang penulis dapatkan dari buku, tugas akhir, e-jurnal dan sumber lain yang berhubungan dengan masalah yang penulis bahas.

4) Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penyusunan direktori ini adalah sebagai berikut.

a) Observasi

Dalam teknik ini pengumpulan data dilakukan berdasarkan pengamatan langsung ke dinas pendidikan provinsi Sumatera Barat serta Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat untuk melengkapi data penulis juga meninjau langsung kelokasi SLTA yang ada di Kabupaten Pasaman dan di Kabupaten Pasaman Barat.

b) Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dokumen tentang SLTA di kantor Dinas Pendidikan serta Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat.

5) Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah dari hasil penyebaran angket dan revisi produk. Semua data yang terkumpul dianalisa dengan cara melihat kelengkapan data baik tentang lokasi maupun SLTA yang ada di Kabupaten Pasaman dan Kabupaten Pasaman Barat.

H. Sistematika Penulisan

Untuk memperjelas pemahaman terhadap penelitian ini, maka penulis menguraikan tentang sistematika penulisan tugas akhir sebagai berikut.

- BAB I** Merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan pengembangan, spesifikasi produk yang diharapkan, pentingnya pengembangan, definisi istilah, metode pengembangan, sistematika penulisan.
- BAB II** Tentang landasan teori yang berisi Pengertian bahan rujukan, direktori, tujuan dan manfaat direktori, jenis-jenis Direktori, serta SLTA di Kabupaten Pasaman dan Kabupaten Pasaman Barat.
- BAB III** Merupakan hasil dan pembahasan yang menerangkan tentang analisis kebutuhan, rancangan model produk, pembuatan model, evaluasi dan pengujian model produk.
- BAB IV** Merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran.